

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal Indonesia memiliki peran besar bagi perekonomian negara. Dengan adanya pasar modal investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya pada berbagai sekuritas dengan harapan memperoleh *return*. Sedangkan perusahaan sebagai pihak yang memerlukan dana dapat memanfaatkan dana tersebut untuk mengembangkan proyek-proyeknya. Dengan alternatif pendanaan dari pasar modal, perusahaan dapat membiayai berbagai kegiatannya sehingga meningkatkan kegiatan perekonomian negara dan kemakmuran masyarakat luas.

Syahyunan (2013) juga menyatakan bahwa tujuan utama investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan atau disebut juga *return* menjadi salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap minat seseorang berinvestasi. Investasi yang dipilih oleh investor adalah alternatif investasi yang diharapkan dapat memberikan tingkat keuntungan yang tinggi. Namun tidak semua tingkat keuntungan yang diperoleh investor sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya. Tingkat

keuntungan yang diperoleh dari setiap jenis instrument investasi berbeda-beda. Berinvestasi di pasar modal khususnya saham menawarkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan berinvestasi dalam bentuk deposito, berinvestasi di pasar modal juga tidak membutuhkan banyak modal. Contohnya, di investasi reksadana yang memerlukan modal awal sebesar Rp. 100.000.-.


Gambar 1. 1

Jumlah Investor di Pasar Modal

(Oktober 2022 - Oktober 2023)



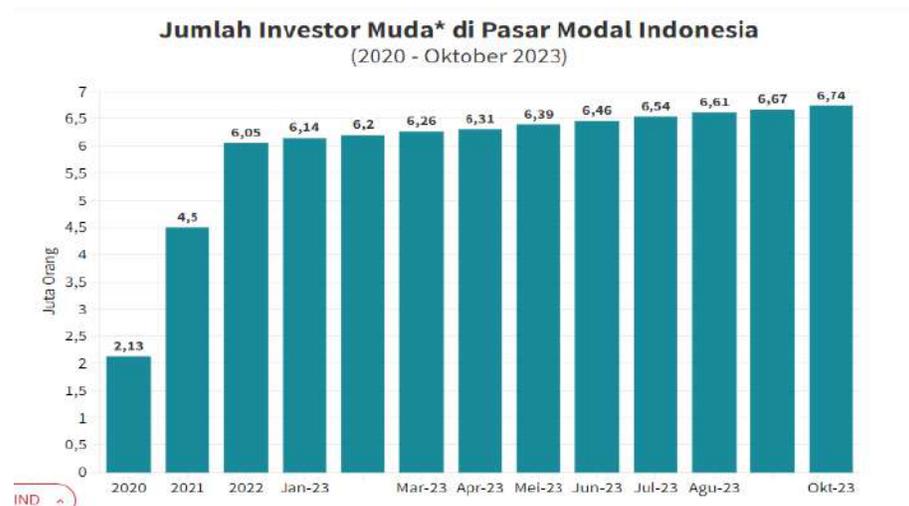
Sumber : www.ksei.co.id (2023)

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat, jumlah investor di pasar modal mencapai 11,88 juta investor per Oktober 2023. Jumlah tersebut meningkat 1,28% dari bulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, jumlah tersebut juga lebih tinggi 19,04%. Pada Oktober 2022.

Berdasarkan demografi, investor di pasar modal didominasi oleh laki-laki, yakni sebanyak 62,38%. Sementara, 37,62% sisanya merupakan investor perempuan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 56,73% atau sekitar 6,74 juta investor di antaranya merupakan investor muda atau berusia 30 tahun ke bawah.

Gambar 1. 2

Jumlah Investor Muda di Pasar Modal



Sumber : www.ksei.co.id (2023)

Jumlah investor muda meningkat 1,02% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Per September 2023. Jika dibandingkan dengan posisi akhir 2022, total investor muda di pasar modal dalam negeri meningkat 11,36%. Sepanjang 2022. Total investor muda di pasar modal juga terpantau konsisten meningkat sepanjang 2023 berjalan. Penambahan jumlah investor muda tersebut paling banyak terjadi pada Mei, yakni 1,32%. Sementara, pertumbuhan terendah terjadi pada April yang sebanyak 0,79%. Jika dilihat

secara tahunan, jumlah investor muda di pasar modal meningkat tajam terutama sejak pandemi. Pada 2020, jumlah investor muda di pasar modal sebanyak 2,13 juta investor. Kemudian melonjak 110,98% pada 2021. Lalu meningkat 34,67% menjadi pada 2022. Berdasarkan jenjang pendidikannya, mayoritas investor memiliki pendidikan SMA ke bawah dengan proporsi sebanyak 60,28%. Lalu, ada 7,50% investor dengan pendidikan D3. Adapun 29,30% investor merupakan sarjana (S1) dan 2,92% investor merupakan magister (S2) ke atas.

Selain keuntungan, adanya pengetahuan yang dimiliki seseorang sebagai bekal untuk berinvestasi di pasar modal juga dapat menjadi faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap minat seseorang dalam berinvestasi. Pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai investasi di pasar modal biasanya diperoleh melalui mata kuliah yang dipelajari atau pada seminar-seminar yang diadakan baik di kampus-kampus atau forum terbuka. Sebelum menjalankan kegiatan investasi, seorang calon investor diharuskan mencari tahu informasi atau ilmu agar dapat mengenal investasi lebih dini sehingga dapat menyiapkan diri dan keamanan finansial nantinya. Dorongan melalui pengetahuan dapat berpengaruh kepada faktor lain seperti risiko yang akan dihadapi terhadap investasi dan motivasi yang mendorong seseorang sehingga berminat untuk berinvestasi. Ketika seseorang memiliki pemahaman mengenai investasi serta mengetahui risiko-risiko yang akan diperoleh ketika berinvestasi, maka akan berpengaruh pada minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal Kusumawati (2011).

Menurut Danang (2016) mengatakan, bahwa mahasiswa dapat menjadi potensi besar sebagai investor pasar modal baru. Semakin banyaknya Universitas yang telah bergabung dalam membentuk galeri investasi, dengan demikian banyak investor muda baru dari kalangan mahasiswa juga semakin meningkat, salah satu contohnya telah dibukanya dan bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia. Saputra (2018:5) menyebutkan bahwa dalam mengembangkan industri pasar modal di Indonesia, PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) senantiasa memberikan edukasi kearah yang lebih baik yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah investor aktif di pasar modal di Indonesia. Sekolah Pasar Modal (SPM) dan Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) adalah program edukasi dan sosialisasi pasar modal yang diselenggarakan secara berkala oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Faktor eksternal yang memengaruhi perilaku seseorang adalah lingkungan sosialnya. Keputusan yang akan diambil seseorang dilakukan dengan pertimbangan sendiri maupun atas dasar pertimbangan orang lain yang dianggap penting. Keputusan yang dipilih bisa gagal untuk dilakukan jika pertimbangan orang lain tidak mendukung, walaupun pertimbangan pribadi menguntungkan. Dengan demikian pertimbangan subyektif pihak lain dapat memberikan dorongan untuk melakukan investasi, hal demikian dinamakan norma subjektif . Norma-norma subyektif (*subjective norms*) adalah pengaruh sosial yang mempengaruhi seseorang untuk berperilaku. Seseorang akan memiliki keinginan terhadap suatu obyek atau perilaku

seandainya ia terpengaruh oleh orang-orang di sekitarnya untuk melakukannya atau ia meyakini bahwa lingkungan atau orang-orang disekitarnya mendukung terhadap apa yang ia lakukan.

Mudhofar (2018) menyatakan bahwa perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Perkembangan teknologi berpengaruh terhadap perkembangan pasar modal di dunia. Perkembangan teknologi di pasar modal ditandai dengan hadirnya fasilitas perdagangan efek secara online atau yang lebih dikenal dengan istilah online trading. Sistem online trading adalah salah satu hasil dari inovasi di bidang teknologi informasi. Sistem ini dikembangkan dari teknologi *e-commerce* atau sistem bisnis berbasis teknologi internet. Perkembangan teknologi ini mendukung aktifitas bisnis menjadi lebih efisien dan efektif. Fasilitas online trading sudah menjadi kebutuhan tersendiri bagi pelaku investasi saham. Fasilitas ini akan semakin memberi kemudahan bagi para investor dalam melakukan transaksi dibandingkan dengan cara transaksi konvensional.

Kegiatan berinvestasi pasti memerlukan modal. Sebagian besar modal yang dimiliki seseorang seperti pengusaha dan orang-orang mapan lainnya bukanlah menjadi suatu kendala. Namun dalam hal ini, modal yang dimaksudkan adalah jumlah keuangan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa yang sedang menjalani studi pendidikan, di mana tingkat ekonomi mahasiswa yang sedang kuliah ini pastilah berbeda-beda. Terlebih adanya mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu, mahasiswa

yang sudah lama hidup mandiri dengan merantau yang harus menanggung hidupnya sendiri, dan pertimbangan lainnya. Oleh karena itu, modal minimal juga mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi khususnya bagi mahasiswa yang sedang belajar.

Pengambilan keputusan oleh investor atau mahasiswa calon investor didasari oleh beberapa faktor yang dibagi menjadi tiga sub yaitu pribadi, faktor finansial dan faktor lingkungan. Karakteristik seperti cara berpikir, cara memandang dan minat sangat mempengaruhi seseorang dalam membuat keputusan. Selain itu, faktor finansial seperti dana yang dimiliki dan dorongan dari lingkungan juga mempengaruhi seorang investor untuk mengambil keputusan. Dalam beberapa kasus terdapat individu yang berani melakukan investasi dalam jumlah banyak dengan harapan memperoleh tingkat return yang tinggi tetapi ada juga memilih investasi dalam jumlah yang sedikit.

Pada kajian faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi sebelumnya, terdapat banyak faktor yang biasanya terjadi seperti yang telah dibahas sebelumnya. Oleh karena banyaknya faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi tersebut, peneliti membatasi beberapa faktor yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini yaitu dengan menyesuaikan faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa di lingkungan Universitas Mahasaraswati Denpasar. Faktor-faktor yang dipilih yaitu: 1) Pelatihan Pasar Modal, 2) Lingkungan Sosial, 3) Fasilitas Online, 4) Modal Minimal.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat lebih dalam mengenai faktor yang paling berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar berinvestasi di Pasar Modal. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu faktor apakah yang paling berpengaruh terhadap keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Berinvestasi di Pasar Modal?.

1.2 Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Pelatihan Pasar Modal Berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal?
2. Apakah Lingkungan Sosial Berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal?
3. Apakah Fasilitas Online Berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal?
4. Apakah Modal Minimal Berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal?
5. Apakah Minat Investasi Berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal?
6. Apakah Minat Investasi Memediasi hubungan antara Pelatihan Pasar Modal, Lingkungan Sosial, Fasilitas Online, Modal Minimal terhadap

Keputusan Berinvestasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal.
2. Mengetahui Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal.
3. Mengetahui Pengaruh Fasilitas Online terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal.
4. Mengetahui Pengaruh Modal Minimal terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal.
5. Mengetahui Pengaruh Minat Investasi terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal.
6. Mengetahui Pengaruh Minat Investasi yang Memediasi hubungan antara Pelatihan Pasar Modal, Lingkungan Sosial, Fasilitas Online, Modal Minimal terhadap Keputusan Berinvestasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka Manfaat penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis hasil penelitian ini memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih tentang pentingnya edukasi investasi di pasar modal. Selain itu penelitian ini juga memberikan wawasan bagaimana mengambil keputusan yang tepat dalam memulai berinvestasi khususnya di pasar modal.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya dalam merumuskan masalah baru. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperdalam pengetahuan investasi di pasar modal.

2. Manfaat Praktis

Bagi investor penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu landasan atau acuan dalam suatu pengambilan keputusan investasi khususnya di pasar modal, sehingga penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber informasi bagi investor dalam mempertimbangkan keputusan untuk berinvestasi dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal dengan begitu sebagai investor dapat meminimalisir resiko dalam berinvestasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory Of Planned Behavior*

Theory of Planned Behaviour merupakan sebuah teori yang dikembangkan dari teori sebelumnya yaitu *Theory of Reasoned Action* oleh Ajzen (1991). *Theory of Planned Behaviour* mengatakan bahwa manusia cenderung bertindak sesuai dengan intesi/niat perilaku dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intesi yang dimiliki merupakan suatu bentuk pengaruh dari sikap, norma subjektif serta pengendalian perilaku. Pada dasarnya setiap manusia memiliki minat yang biasa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penjelasan berbagai faktor yang memberikan pengaruh terhadap minat berperilaku dikembangkan oleh Azjen (1998) dalam *theory of planned behavior*. Faktor-faktor tersebut adalah sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjectivenorm*) dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Inti teori ini mencakup tiga hal yaitu :

- a. Keyakinan tentang kemungkinan hasil dan evaluasi dari perilaku tersebut (*behavioral beliefs*).
- b. Keyakinan tentang norma yang diharapkan dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut (*normative beliefs*).
- c. Keyakinan tentang adanya faktor yang dapat mendukung atau menghalangi

perilaku dan kesadaran akan kekuatan faktor tersebut (*control beliefs*) Karima (2018:25-26).

2.1.2 Investasi

Investasi merupakan sebuah istilah yang memiliki keterkaitan dengan dunia keuangan dan ekonomi. Menurut Hartono (2006) investasi merupakan penundaan konsumsi yang dialihkan kedalam instrument investasi seperti deposito, reksadana, saham dan obligasi. Penundaan konsumsi terhadap sumber daya yang dimiliki, nantinya diharapkan bisa memberikan keuntungan untuk masa depan Tandelilin (2011). Dalam berinvestasi, terdapat berbagai pertimbangan yang bisa mempengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi, salah satunya adalah minat berinvestasi Philmore dan Tracey (2011).

Investasi dapat diartikan juga sebagai suatu penanaman modal pada suatu asset dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan Sunariyah (2003). Investasi dikelompokkan kedalam dua jenis, yakni investasi pada aset riil (*real assets*) seperti tanah, bangunan, emas, barang-barang seni, mesin, dan sejenisnya. Jenis lainnya adalah investasi dalam bentuk surat berharga (*marketable securities*), yakni bukti kepemilikan atas aset seperti saham dan obligasi Fatimah (2018:5). Suwandi (2011) dalam bukunya mengkategorikan investasi secara umum dalam dua grup besar, yaitu:

1. Real Investment, investasi dalam bentuk nyata seperti investasi dalam bentuk properti, investasi komersial, dll.
2. Financial Investment, investasi terhadap produk-produk keuangan seperti

investasi dalam bentuk tetap antara lain, deposito dan obligasi ataupun dalam bentuk yang tidak tetap seperti investasi saham atau sejenisnya.

2.1.3 Minat Investasi

Tandio & Widanaputra (2016:5) menyatakan bahwa edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat adalah hal yang penting. Edukasi ini akan bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal. Mata kuliah mengenai investasi dan pasar modal, seminar-seminar investasi, pelatihan pasar modal yang diadakan oleh broker- broker akan meningkatkan kesadaran individu akan pentingnya berinvestasi, cara berinvestasi serta seluruh hal yang patut diketahui calon investor termasuk agar terhindar dari investasi yang fiktif. Perusahaan-perusahaan sekuritas saat ini juga sudah mulai memberikan kemudahan bagi calon investor untuk berlatih mengenai investasi saham. IDX sendiri telah membuka sekolah pasar modal sejak tahun 2006 yang bisa diikuti secara gratis baik online maupun dengan mengunjungi cabang IDX di kota masing-masing.

2.1.4 Pelatihan Pasar Modal

Tandio & Widanaputra (2016:5) menyatakan bahwa edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat adalah hal yang penting. Edukasi ini akan bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal. Mata kuliah mengenai investasi dan pasar modal, seminar-seminar investasi, pelatihan pasar modal yang diadakan oleh broker- broker akan meningkatkan kesadaran individu akan pentingnya berinvestasi, cara berinvestasi serta seluruh hal yang

patut diketahui calon investor termasuk agar terhindar dari investasi yang fiktif. Perusahaan-perusahaan sekuritas saat ini juga sudah mulai memberikan kemudahan bagi calon investor untuk berlatih mengenai investasi saham. IDX sendiri telah membuka sekolah pasar modal sejak tahun 2006 yang bisa diikuti secara gratis baik online maupun dengan mengunjungi cabang IDX di kota masing-masing. PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI) bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan Nasional pada tahun 2013 untuk memasukkan materi Pasar Modal pada pelajaran. Tujuan dimasukkannya materi Pasar Modal adalah meningkatkan daya tarik investasi di Pasar Modal khususnya untuk siswa dan mahasiswa Ulum, dkk,(2018). Melalui kegiatan pendampingan materi Pasar Modal untuk mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dan secara umum dapat meningkatkan literasi pasar modal di Indonesia. .

2.1.5 Lingkungan Sosial

Secara spesifik di dalam *theory of planned behavior*, norma subjektif tentang suatu perilaku (*subjective norm*) didefinisikan sebagai persepsi seseorang tentang tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Norma subjektif ditentukan oleh kombinasi antara keyakinan seseorang tentang kesetujuan atau ketidak setujuan seseorang maupun kelompok yang penting bagi individu terhadap suatu perilaku, dengan motivasi seseorang untuk mematuhi rujukan tersebut. Secara umum semakin individu mempersepsikan bahwa rujukan sosialnya merekomendasikan untuk melakukan suatu perilaku maka seseorang akan cenderung merasakan tekanan sosial untuk melakukan perilaku

tersebut. Sebaliknya semakin seseorang mempersepsikan bahwa rujukan sosialnya merekomendasikan untuk tidak melakukan suatu perilaku maka seseorang akan cenderung merasakan tekanan sosial untuk tidak melakukan perilaku tersebut Hafiz (2017).

2.1.6 Fasilitas *Online*

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan internet, transaksi pasar modal kini semakin banyak digemari oleh investor retail dengan adanya fasilitas online trading yang diberikan oleh perusahaan sekuritas atau broker. Fasilitas online trading ini memudahkan para investor khususnya mahasiswa untuk berinvestasi antara lain kemudahan dalam melakukan investasi, baik dari segi akses informasi maupun dapat bertransaksi dimana pun dan kapan pun menggunakan perangkat yang dapat mengakses internet sehingga memudahkan investor dalam pengambilan keputusan. Selain itu para investor juga dapat mengakses laporan keuangan, tren saham, membaca berita dan menilai return dan risiko saham perusahaan dengan menggunakan sistem online trading Tandio & Widanaputra (2016).

2.1.7 Modal Minimal

Untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan investasi dipasar modal, Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola pasar modal di Indonesia telah mengeluarkan peraturan perubahan satuan perdagangan yang tertera pada surat keputusan Nomor: Kep-00071/BEI/11-2013, surat keputusan tersebut merubah satuanperdagangan dalam 1 lot yang tadinya 500 lembar menjadi 100 lembar persatu lot. Dengan adanya perubahan tersebut

diharapkan masyarakat dapat tertarik untuk melakukan investasi di pasar modal Karima (2018:41). Menurut Nicky (2016) Saat ini perusahaan sekuritas yang berkerjasama dengan perguruan tinggi mereka mempunyai galeri investasi, investor dapat membuka rekening saham dengan setoran 100.000 di perusahaan sekuritas, pendaftaran dapat melalui galeri investasi. Cara investasi saham Rp 100.000 ini cukup mudah, dengan uang Rp100.000 mahasiswa dapat mendapatkan 1 lot saham yang harganya Rp 1000/lembar.

2.1.9 Keputusan Berinvestasi

Novianggi & Asandimitra, (2019) menyatakan bahwa keputusan investasi merupakan keputusan yang dilakukan dengan mengumpulkan pendapatan dari suatu aset yang mampu memberikan keuntungan dimasa mendatang. Keputusan Investasi harus dipikirkan kedepannya sebelum memulai investasi agar dapat meminimalisir risiko investasi dan akan mendapatkan tingkat pengembalian yang besar dimasa mendatang. Keputusan investasi adalah pengorbanan atas kekayaan yang dimiliki saat ini untuk memperoleh keuntungan dimasa depan dengan tetap memperhatikan tingkat risiko yang mungkin terjadi.

2.1.10 Penelitian Terdahulu

Adapun hasil dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

Nurfadilah, dkk. (2022) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan

Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo) penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu Pengetahuan Investasi, dan Kemajuan teknologi dan menggunakan satu variabel dependen yaitu Keputusan investasi, pada penelitian ini juga terdapat satu variabel intervening yaitu Minat investasi. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Smart PLS 3.0*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan investasi dan Kemajuan teknologi berpengaruh terhadap Minat Investasi, dan Pengetahuan investasi, Kemajuan teknologi, Minat investasi berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi, dan Kemajuan teknologi berpengaruh terhadap Keputusan investasi melalui Minat investasi sedangkan Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap Keputusan investasi melalui Minat investasi.

Cahya dan Setyarini (2020) dalam penelitian yang berjudul Menguji Keputusan Berinvestasi dari Perspektif Pembelajaran Pasar Modal, Kemajuan Teknologi, Uang Saku Mahasiswa dan Bauran Pemasaran (Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi UST). Penelitian ini menggunakan tujuh variabel independen yaitu Pembelajaran pasar modal, Kemudahan teknologi, Uang saku mahasiswa, Pengetahuan akan produk dari Galeri Investasi BEI-UST, Harga pembukaan rekening, Tempat Galeri Investasi BEI-UST, Promosi untuk berinvestasi dan menggunakan satu variabel dependen yaitu keputusan investasi. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Smart PLS 3.0*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan

bahwa Pembelajaran pasar modal dan Tempat Galeri Investasi BEI-UST berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan Kemajuan teknologi, Uang saku mahasiswa, Pengetahuan akan produk dari Galeri Investasi BEI-UST, Harga pembukaan rekening, Promosi untuk berinvestasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Hasanudin, dkk. (2021) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi oleh Minat Investasi (Studi pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana). Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu Pengetahuan pasar modal, Motivasi, Pelatihan pasar modal, dan satu variabel dependen yaitu keputusan investasi, dengan satu variabel mediasi yaitu minat investasi. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan investasi, dan Motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi, sedangkan Pelatihan pasar modal berpengaruh negatif terhadap minat investasi. Pengetahuan investasi, Motivasi investasi, Minat investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, dan Pelatihan pasar modal tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Pengetahuan investasi, Motivasi, dan Pelatihan pasar modal berpengaruh positif terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh minat investasi mahasiswa.

Pafiandika dan Rachman (2023) dalam penelitian yang berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa STIE Surakarta

Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu Pemahaman Investasi, Modal Minimal, Resiko, Teknologi dan menggunakan satu variabel dependen yaitu minat mahasiswa. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pemahaman Investasi, dan Resiko Investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi, sedangkan Modal Minimal dan Teknologi tidak berpengaruh terhadap terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Maulana, dkk. (2023) dalam penelitian yang berjudul Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Syariah Mahasiswa di Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan lima variabel independen yaitu Literasi keuangan, Religiusitas, Lingkungan sosial, Sosiodemografi, Return investasi dan satu variabel dependen yaitu keputusan investasi. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis BM SPSS AMOS 22. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan, Religiusitas, Lingkungan sosial berpengaruh terhadap keputusan investasi, dan Sosiodemografi, Return investasi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

Yusro, dkk. (2022) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Literasi, Motivasi dan Kemudahan Transaksi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu Literasi, Motivasi, Kemudahan Transaksi dan menggunakan satu variabel dependen yaitu Keputusan investasi. Alat analisis yang digunakan pada

penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi sedangkan motivasi dan Kemudahan transaksi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Rachmawati, dkk. (2022) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu Teknologi, Pengetahuan investasi dan satu variabel dependen yaitu Keputusan investasi. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis *Partial Least Square*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi sedangkan Teknologi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Pradnyani dan Pramitari (2019) dalam penelitian yang berjudul pengaruh fasilitas online trading dan modal minimal investasi pada keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu fasilitas online, modal minimal dan satu variabel dependen keputusan investasi. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa modal minimal investasi menunjukkan adanya pengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. sedangkan fasilitas online trading tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Widiantari dan Oktaliasari (2022) dalam penelitian yang berjudul

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Informasi Produk Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa KSPM di Provinsi Bali. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu pengetahuan investasi, modal minimal, informasi produk dan menggunakan satu variabel dependen yaitu keputusan investasi. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, modal minimal, informasi produk berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Fatimah, dkk. (2022) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening. Penelitian ini menggunakan satu variabel independen yaitu Efikasi Keuangan, menggunakan satu variabel dependen yaitu Keputusan investasi dan menggunakan satu variabel intervening yaitu minat investasi. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis Partial Least Square. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat dan keputusan investasi, Minat investasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi dan Efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi melalui Minat investasi.

Eka, dkk (2022) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi oleh Minat Investasi. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu Pengetahuan investasi, Motivasi investasi,

Pelatihan pasar modal, dan menggunakan satuvariabel dependen yaitu Keputusan investasi, juga menggunakan satu variabel mediasi yaitu minat investasi Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis SEM AMOS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Motivasi investasi berpengaruh positif keputusan investasi sedangkan pelatihan pasar modal berpengaruh negatif terhadap minat investasi. Minat investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

